

SOSIALISASI PERSIAPAN PENDIDIKAN DI PANTI ASUHAN YATIM PIATU DI ERA NEW NORMAL

SOCIALIZATION OF EDUCATION PREPARATION IN ORPHANAGE ORPHANS IN NORMAL NEW ERA

Marniati¹, Reja Sanova², M. Aidil Fachrizal³, Ayuni Safira⁴, Siti Prawitasari Br. Hasibuan⁵, Nadia Mustina⁶

1 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: marniati@uui.ac.id

2 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: reja@gmail.com

3 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: aidil@yahoo.co.id

4 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: ayuni@gmail.com

5 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: sitiprawitasarihasibuan@uui.ac.id

6 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: nadia.mustina@yahoo.com

Abstrak

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pelatihan, pengajaran, atau penelitian. Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Panti Asuhan Yatim Piatu Yayasan Islam Medika Kasih Seutui. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Kata Kunci : Pendidikan, Panti Asuhan, Pembelajaran

Abstract

Education is the learning of knowledge, skills, and habits of a group of people that are obtained from one generation to the next through training, gathering, or research. Any experience that has a formative effect on the way people think, take, or act can consider education. In the context of education, the teacher teaches that students can learn and master the contents of the lesson to achieve the objective (cognitive aspects), can also affect changes in attitude (affective aspects), and skills (psychomotor aspects) of students, but this process gives the impression only as a job one party, that is just the teaching work. Community service activities are carried out at the Orphanage Orphanage, the Seutui Love Medika Islamic Foundation. Learning is an aid given by

educators so that the process can be agreed upon by science, mastery of skills and character, and the formation of attitudes and beliefs in students.

Keywords: Education, Orphanage, Learning

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pelatihan, pengajaran, atau penelitian. Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan.

Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang. pendidikan bukan hanya untuk di ketahui belaka melainkan dengan memahaminya lalu berusaha untuk menjalankan prosesnya berdasarkan apa yang memang tertuang dalam pengertian pendidikan tersebut.

Kita terlalu sering melihat berbagai kejadian nyata yang mencoreng nama baik dari pendidikan tersebut mungkin salah satu penyebabnya adalah dikarenakan mereka tidak menguasai nilai – nilai apa yang di artikan dalam kata pendidikan itu sendiri. Sebuah hak atas pendidikan telah diakui oleh beberapa pemerintah menurut Pasal 13

PBB (Persatuan Bangsa - Bangsa) 1966 Kovenan Internasional tentang Hak Ekonomi,

Sosial dan Budaya mengakui hak setiap orang atas pendidikan. Meskipun pendidikan adalah wajib di sebagian besar tempat sampai usia tertentu, bentuk pendidikan dengan hadir di sekolah sering tidak dilakukan, dan sebagian kecil orang tua memilih untuk pendidikan home-schooling, e-learning atau yang serupa untuk anak-anak mereka.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Menurut Winkel (1999, h. 32) pembelajaran mempunyai pengertian yang

mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda.

Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Pembelajar yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan peserta didik melalui proses belajar.

Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memandai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar. di dalam belajar banyak sekali mata pelajaran yang ingin kita ketahui.

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada kegiatan ini berupa Sosialisasi Persiapan Pendidikan di Panti Asuhan Yatim Piatu di era New Normal. Media yang digunakan berupa laptop, proyektor dan brosur. Penyuluhan ini telah dilakukan di Panti Asuhan Yatim Piatu Yayasan Islam Medika Kasih Seutui, pada hari Selasa tanggal 15 Oktober 2019 dimulai pada pukul 10.00 Wib s/d selesai di Aula Pertemuan Panti Asuhan Yatim Piatu Yayasan Islam Medika Kasih Seutui. Jumlah peserta penyuluhan yang diberikan penyuluhan sebanyak 20 orang peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Sosialisasi Persiapan Pendidikan di Panti Asuhan Yatim Piatu di era New Normal. Pembukaan acara acara penyuluhan kesehatan dimulai pada pukul 10.00 Wib yang dibuka oleh Marniati., S.E, M.Kes dengan memaparkan materi tentang “Persiapan Pendidikan di Panti Asuhan Yatim Piatu di era New Normal”, dipandu dengan Ayuni Safira (Mahasiswi Program studi ilmu kesehatan masyarakat) .



Gambar 1. Penandatanganan Kegiatan Sosialisasi Pendidikan



Gambar 2. Foto bersama peserta kegiatan sosialisasi

Saat proses sosialisasi pendidikan berlangsung, peserta sangat antusias dalam mendengarkan sosialisasi dan beberapa peserta mengajukan pertanyaan. Setelah selesai pemaparan materi, pemateri memilih 3 orang untuk dapat menjawab pertanyaan

dengan harapan apa yang telah disampaikan tadi dapat di serap dengan baik oleh para peserta, yang selanjutnya ke 3 peserta yang mampu menjawab pertanyaan dari pemateri mendapatkan hadiah (bingkisan).

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan wujud kontribusi Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah dalam implementasi tridarma perguruan tinggi. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan derajat pendidikan. Pengabdian yang telah dilakukan dalam kegiatan ini berupa sosialisasi dengan tema “Persiapan Pendidikan di Panti Asuhan Yatim Piatu di era New Normal”.

Sosialisasi ini diharapkan akan menghasilkan target luaran yaitu 20 ibu guru dengan harapan mampu mengetahui apa yang dimaksud dengan pendidikan dan persiapan pendidikan di era New Normal.

5. REFERENSI

- Azwar, S. (2010). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Jalaluddin. (2013). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Rajawali Pers.